



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Februari 2013

Halaman: 2

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
 SEKRETARIAT DAERAH  
 BAGIAN HUMAS DAN INFORMASI**

Media Massa : KR      Hari : RABU      Tanggal : 13/2 - 2013      Halaman : 2

**PELAJAR 'KELUYURAN' SAAT JAM PELAJARAN**  
**Sat Pol PP Tak Segan Beri Pembinaan di Tempat**

**YOGYA (KR)** - Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta bersama Polresta Yogyakarta menggelar razia pelajar yang masih *keluyuran* saat jam pelajaran berlangsung. Pelajar yang terjaring pun tak segan untuk diberikan pembinaan di tempat.

Dalam razia pelajar kemarin (12/2), petugas gabungan menyisir wilayah Umbulharjo dan Jetis. Terutama di lokasi yang sering digunakan untuk membolos seperti lapangan, warung internet serta arena permainan. Terdapat 7 orang yang terjaring razia, 2 di antaranya merupakan usia pelajar namun putus sekolah dan menjadi anak jalanan. "Tiga orang kami bawa ke dinas guna pembinaan lebih lanjut. Sedang yang lain, langsung kami bina di lapangan," ungkap Kepala Bidang Sat Pol PP Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidihartana usai razia pelajar, Selasa (12/2).

Pembinaan di lapangan tersebut antara lain berupa *push up* dan menulis surat perantaraan untuk tidak meng-



KR-Ardhi Wahdan

*Pelajar yang keluyuran saat jam pelajaran langsung dibina petugas.*

ulangi perbuatan. Menurut Nurwidihartana, pihaknya sudah menjalin koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Dinas Pendidikan pun menindaklanjuti dengan membuat surat edaran kepada masing-masing orang tua siswa. Intinya, supaya para pelajar bisa menghormati jam pelajaran dengan tidak membolos atau berkeluaran di luar sekolah.

Oleh karena itu, kendati para pelajar yang terjaring beralasan jika dirinya ti-

tidak membolos melainkan mengisi jam istirahat, petugas pun tidak akan mudah percaya. "Dalam edaran itu sudah dijelaskan jika petugas berhak memberi pembinaan langsung di tempat atau di bawa ke dinas. Jadi, kami harap pelajar bisa menghormati jam pelajaran," imbuhnya.

Pada tahun 2012 lalu, terdapat 89 pelajar yang terdiri dari 5 siswa jenjang SD, 14 siswa SMP dan 70 siswa SMA yang terjaring razia pelajar. Diharapkan, dengan adanya SE dari Dinas Pendidikan, maka pelajar yang tertangkap basah tengah membolos pun bisa semakin berkurang.

Akan tetapi, jika dalam perjalanannya ke depan masih sering dijumpai pelajar yang membolos, maka petugas akan meningkatkan intensitas razia.

Sementara petugas keamanan salah satu warung internet, Wardi mengakui, ada beberapa pelajar yang nekat bermain pada jam sekolah. Kendati masih menggunakan seragam, namun selalu memiliki alasan jika pelajaran telah usai. (R-9)-f

Instansi	Nilai Berita	S	
1. <i>Din. Ketertiban</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat	
2. <i>Din. Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Seger	
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	
4. ....			
5. ....			

*✓ Utk diketahui*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 18 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005